



Analisis Fungsi dan Kategori Sintaksis dalam Berita Radar Kudus “ Deretan Tersangka Produksi Uang Palsu di UIN Alauddin Makasar”

Minkha Lailatus Sa'diyah¹, Wiwit Syafa'atul Fadhilah², Nazly Maulidatul Mustovina³, Intan Cahyaningtyas⁴

¹²³⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

*202333194@std.umk.ac.id 1, 202333196@std.umk.ac.id 2, 202333190@std.umk.ac.id 3, 202333212@std.umk.ac.id 4

Abstract

The purpose of this research is to analyze the syntactic structure used in the news and how this structure contributes to the transmission of information. The research question is: "What syntactic categories are included in this message and how do they function in conveying information?" The research method used is qualitative with note-taking techniques, where the researcher identifies syntactic elements such as subjects, predicates, objects, and information in the message. The analysis found that the proper use of syntax makes the information about the counterfeit money production case clearer and helps readers better understand the context and details of the case. The conclusion of this research emphasizes that understanding the function and categories of syntax when creating a message is very important to improve communication effectiveness.

Keywords: *Syntax, Syntactic struktur, Counterfeit Money Production.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis struktur sintaksis yang digunakan dalam berita tersebut dan bagaimana struktur tersebut berperan dalam penyampaian informasi. Pertanyaan penelitiannya adalah: "Kategori sintaksis apa saja yang terdapat dalam berita tersebut dan bagaimana fungsinya dalam menyampaikan informasi?" Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik catat, yaitu peneliti mengidentifikasi unsur sintaksis seperti subjek, predikat, objek, dan informasi dalam berita tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sintaksis yang tepat membuat informasi tentang kasus produksi uang palsu menjadi lebih jelas dan membantu pembaca lebih memahami konteks dan detail kasus tersebut. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman tentang fungsi dan kategori sintaksis saat menyampaikan berita sangat penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.

Kata Kunci: *Sintaksis, Struktur sintaksis, Produksi Uang Palsu.*

Article History:

Received 2024-03-18

Revised 2024-05-23

Accepted 2024-06-30

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan tindakan seseorang (Nilam Nathania et al., 2023). Fungsinya adalah sebagai alat untuk menciptakan kolaborasi, merumuskan maksud, dan melahirkan perasaan. Selain itu berperan untuk membentuk gambaran kepribadian seseorang, karena etika linguistik yang diterapkan dalam penggunaan bahasa dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Bahasa adalah alat komunikasi antar sesama individu yang digunakan dengan efektif sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari (Af et al., 2024). Bahasa juga dibagi menjadi dua kelompok yaitu bahasa ujaran atau verbal dan bahasa tulisan atau nonverbal. Bahasa mencakup aspek gramatikal, yaitu adanya kata, frasa, klausa, dan kalimat yang dapat membentuk wacana kebahasaan secara sintaksis (Eggarwati & Utomo, 2021).

Chaer (2009) menganggap kalimat sebagai unit sintaksis yang terdiri dari komponen-komponen dasar, biasanya dalam bentuk klausa bawahan, dilengkapi dengan konjungsi jika perlu, dan dengan intonasi akhir. Sintaksis adalah bidang linguistik yang berhubungan dengan tata bahasa dan gramatika. Ilmu sintaksis agak ambigu dibandingkan dengan ilmu morfologi karena keterlibatan linguistik tradisional dalam pembahasannya. Fokus morfologi adalah pada struktur internal kata, sedangkan sintaksis mempelajari hubungan kata dengan kata atau elemen lain (Chaer, 2012).

Badudu (2005) menyatakan bahwa kalimat dapat dilihat pada tiga tingkatan: fungsional, kategoris, dan peran. Pada tataran fungsional, kalimat dibedakan menjadi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Pada tingkat kategori, kalimat dapat dibedakan menjadi kelas kata (kata benda atau kata benda, kata kerja atau kata kerja, kata sifat atau kata sifat, kata keterangan atau subverba, kata ganti atau kata ganti, angka atau angka, kata depan atau preposisi, kata sambung atau konjungsi, kata seru atau kata seru, dan artikel atau artikel).

Kajian sintaksis mengamati hubungan dan keteraturan antar kata atau komponen kebahasaan lainnya (Fitriana et al., 2023). Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur kalimat dalam suatu bahasa (Gani & others, 2019). Sintaksis melibatkan analisis unsur-unsur kalimat seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan informasi. Dalam konteks ini, sintaksis tidak hanya berfokus pada susunan kata tetapi juga pada struktur frasa dan klausa (Khairah & Ridwan, 2022). Sintaksis memiliki peran penting dalam menyusun sebuah berita, karena struktur kalimat yang tepat dapat meningkatkan kejelasan dan efektivitas dalam penyampaian informasi. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip sintaksis, penulis berita dapat menghasilkan teks yang informatif, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kalimat memegang peranan penting dalam menulis makalah akademis karena Anda perlu menggunakan tulisan yang efektif untuk membuat makalah akademis yang baik. Kalimat efektif harus memiliki kohesi yang baik, yaitu adanya hubungan yang padu antara unsur-unsur pembentukan kalimat (Hermawan et al., 2019). Kalimat adalah rangkaian kata yang tersusun dan mengandung pemikiran yang utuh (SAWITRI, 2024). Setiap kalimat harus mempunyai subjek dan predikat, serta kata-kata dalam suatu kalimat harus disusun secara logis dan sistematis sehingga membentuk suatu pemikiran yang utuh. Selain itu kalimat memiliki fungsi dan ciri-ciri tertentu, seperti mengungkapkan pikiran yang utuh, menggunakan urutan logis, dan mengandung satuan makna (Hasanah, 2020). Kalimat efektif harus mengandung kata secukupnya tanpa adanya

kelebihan atau kekurangan kata. Penggunaan kata yang tepat dan efisien membuat tulisan lebih ringkas dan mudah dipahami (Yanti et al., 2024).

Menurut Mutmaina, tulisan yang efektif adalah tulisan yang mengungkapkan gagasan penulis, disusun menurut kaidah yang telah ditetapkan, serta mencakup struktur kalimat, ejaan, dan penamaan kata yang benar. Hal ini untuk memastikan bahwa semua kalimat yang mengikuti aturan tersebut jelas dan dapat dipahami oleh pendengarnya (Nababan, 2021). Markhamah (Kusmiyati, 2016) menjelaskan bahwa menulis yang efektif adalah tulisan yang melengkapi suatu pemikiran. Kalimat yang sesuai dengan pemikiran berarti kalimat tersebut dapat diterima oleh pikiran manusia. Kalimat yang demikian merupakan kalimat yang dapat dipahami dengan mudah, cepat, tepat, dan tanpa ambiguitas.

Artikel ini menganalisis fungsi dan kategori sintaksis dalam berita yang dimuat Radar Kudus dengan topik “Deretan Tersangka Pembuatan Uang Palsu di UIN Alauddin Makassar”. Penyampaian informasi dengan jelas dan efektif memainkan peran penting. Berdasarkan tinjauan pustaka, sintaksis teks berita tidak hanya membantu dalam menyusun kalimat informatif, namun juga membantu dalam menarik perhatian pembaca dan memahami secara akurat informasi yang disampaikan. Namun terdapat gap pada penelitian sebelumnya yang belum menyelidiki secara detail bagaimana struktur sintaksis mempengaruhi penerimaan informasi dalam konteks berita kriminal. Persoalan ini relevan mengingat pentingnya kejelasan dan keakuratan informasi dalam berita kriminal. Hipotesis yang diajukan adalah penggunaan kategori sintaksis tertentu dapat meningkatkan kejelasan dan daya tarik artikel berita. Sebagai solusinya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis struktur kalimat berita, dengan tujuan menjelaskan fitur sintaksis dan kategori yang digunakan serta dampaknya terhadap pemahaman pembaca

Teks berita adalah media yang tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mengandung pesan dan ideologi tertentu (Ariyadi & Utomo, 2020). Teks surat kabar dan berita berkaitan dengan ilmu sintaksis, mulai dari memahami kata hingga membentuk frasa, membentuk bagian-bagian kalimat, dan membentuk kalimat yang tepat dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis fungsi serta kategori sintaksis dalam teks berita "Deretan Tersangka Produksi Uang Palsu di UIN Alauddin Makassar," sehingga dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran sintaksis dalam penyampaian informasi di media massa (Kasmanah et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan perilaku manusia dalam konteks alamiahnya (Tahir et al., 2023). Teknik pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data untuk dianalisis. Teknik pencatatan digunakan untuk mencatat data yang dikumpulkan. Data pesannya dalam format teks, jadi setelah direkam pilih sesuai tujuannya. Data yang diperoleh akan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Sejak awal, teknik analisis data berupa pengumpulan, pencatatan, dan klasifikasi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kategori fungsional dan sintaksis yang terdapat dalam kalimat deklaratif. Data yang dianalisis akan diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fitur dan kategori sintaksis Berita Kudus Radar “Rangkaian Tersangka Produksi Uang Kertas Palsu di UIN Alauddin Makassar”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi, dan kategori sintaksis pada teks berita yang berjudul “Deretan Tersangka Produksi Uang Palsu di UIN Alauddin Makassar” dalam Berita Radar Kudus. Kalimat berita digunakan untuk menyampaikan informasi yang aktual kepada pembaca atau pendengar. Data yang ditemukan dalam berita ini banyak ditemukan kalimat berita yang kemudian dianalisis dengan hasil sebagai berikut:

- a. Fungsi dan kategori sintaksis dalam kalimat “inilah wajah 17 tersangka jaringan uang palsu di UIN Alauddin Makasar”.

Tabel 1.1

Tataran sintaksis	Inilah wajah	17 tersangka	Jaringan uang palsu	Di UIN Alauddin Makassar
F	S	O	P	K
K	N	NUME RELIA	ADJ	FPREP

Berdasarkan tabel diatas sudah diketahui fungsi dan kategori sintaksis dalam kutipan kalimat “Inilah wajah 17 tersangka jaringan uang palsu di UIN Alauddin Makasar”. Pada tataran sintaksis fungsi terdiri dari SPOK yakni Subjek “inilah wajah” adalah pokok pembahasan utama dalam kalimat. Predikat “tersangka jaringan uang palsu” menjelaskan apa yang dialami oleh subjek. Objek “17 tersangka” merupakan hal yang dikenai tindakan oleh predikat, objek menunjukkan jumlah orang yang terlibat dalam uang palsu. Keterangan “di UIN Alauddin Makasar” keterangan ini memberikan informasi tambahan tentang lokasi dan institusi yang terkait dengan jaringan uang palsu. Kemudian pada tataran Kategori terdiri dari Nomina, Numerelia, Adjektiva, dan Frasa Preposisional. Nomina dalam kutipan “inilah wajah” merujuk sebagai inti dari frasa nomina. Numerelia pada kutipan “17 tersangka” berfungsi sebagai kata bilangan yang digunakan menyatakan jumlah. Adjektiva pada kutipan “ jaringan uang palsu” berfungsi sebagai kata sifat yang memberikan keterangan lebih lanjut. Frasa Preposisional pada kutipan kalimat “di UIN Alauddin Makasar” merujuk pada kelompok kata yang terdiri dari preposisi.

- b. Fungsi dan Kategori dalam kalimat “Mata uang rupiah Rp 100 amisi 2016 gagal produksi 19 lembar senilai RP 1,9 juta, serta peralatan pendukung produksi percetakan uang palsu tersebut.”

Tabel 1.2

Tataran Sintaksis	Mata uang rupiah Rp 100 amisi 2016	Gagal produksi	19 lembar senilai Rp 1,9 juta	Serta peralatan pendukung produksi percetakan uang palsu tersebut
F	S	P	O	K
K	N	V	N	V

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui fungsi dan kategori sintaksis dalam kalimat “Mata uang rupiah Rp 100 amisi 2016 gagal produksi 19 lembar senilai RP 1,9 juta, serta peralatan

pendukung produksi percetakan uang palsu tersebut”. Pada tataran sintaksis fungsi terdiri dari SPOK yakni Subjek dalam kutipan kalimat “ Mata uang rupiah Rp 100 amisi 2016” menunjukkan mata uang menjadi pokok dari pembahasan. Predikat pada kutipan kalimat “Gagal Produksi” menyatakan tindakan dari subjek. Objek dalam kutipan kalimat “19 Lembar senilai Rp 1,9 juta” menunjukkan informasi tambahan apa yang dilakukan oleh subjek. Keterangan pada kutipan kalimat “Serta peralatan pendukung produksi percetakan uang palsu tersebut” keterangan ini memberikan informasi tambahan terjadinya peristiwa. Selain itu, pada tataran sintaksis kategori yakni ada Nomina dan Verba. Nomina dan verba adalah dua kategori penting dalam tata bahasa yang memiliki peran berbeda dalam kalimat. Nomina berperan sebagai kata benda yang merujuk pada orang, tempat, benda, dan ide. Sedangkan Verba berperan sebagai predikat dalam kalimat yang menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam media massa, khususnya dalam konteks berita online. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang esensialnya dalam pendidikan dan publikasi, sehingga penerapan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan.

Melalui analisis kualitatif, penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur sintaksis dalam berita online mengikuti pola dengan penggunaan elemen Subjek (S), Predikat(P), Objek (O), Pelengkap (Pel), Dan Keterangan (Ket) yang konsisten. Dengan ini memudahkan dalam memahami informasi berita yang disampaikan. Kategori sintaksis seperti nomina, cerba, dan adjektiva dapat memberikan informasi dalam penyampaian pesan.

Penelitian ini membahas pentingnya sintaksis dalam penyampaian pesan, dengan penekanan pada judul yang mencerminkan struktur kalimat yang efektif. Dalam konteks pesan “UIN Alauddin Makassar, Sederet Tersangka Penghasil Uang Palsu”, sintaksis ini mengorganisasikan informasi secara jelas dan terstruktur sehingga pembaca dapat dengan cepat memahami inti pesannya. Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik simak catat ditemukan struktur kalimat sintaksis yang baik dalam berita tersebut dengan penggunaan pola kalimat SPOK, setiap informasi yang ada pada teks berita tersebut mudah difahami oleh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis dalam spasi tunggal dan spacing after 6 pt. Penulisan referensi menggunakan format American Psychological Association (APA) dan diurutkan berdasarkan abjad, tanpa nomor urut, dan tidak dipisah antara sumber buku, online, dan lainnya.

- Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka disarankan menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi manajemen referensi yang lain.: Af, H., Setyaningsih, R. D., Aufa, A. N., Amelia, H., Preti, Y., Hanun, N., Purwo, A., Utomo, Y., Simorangkir, S. B. T., & Semarang, U. N. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Editorial pada Modul Ajar Bahasa Indonesia Karya Foy Ario, M. Pd. sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis Siswa Kelas XII peneliti atau pengajar bahasa. Proses ini melibatkan suatu proses seperti mengumpulkan contoh.* 2(4), 59–81.
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 138. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>
- Badudu, J.S. 2005. "*Jangan Lupa Subjek dan Predikat*"
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum (empat)*. PT Rineka Cipta.
- Chaer. (2009). *Psikolinguistik: kajian teoritis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209>
- Ernie Bertha Nababan. (2021). Sintaksis pada Artikel yang Dimuat di Media Online. Dalam *KODE: Jurnal Bahasa* (Vol. 10).
- Gani, S., & others. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1–20.
- Hasanah, I. U. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyusun Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di MI Sirojul Huda Kayen Pati Tahun Pelajaran 2020/2021*. IAIN KUDUS.
- Hermawan, I., Pd, M., & others. (2019). *Teknik menulis karya ilmiah berbasis aplikasi dan metodologi*. Hidayatul Quran.
- Indri Kusmiyati. (2016). *Penggunaan Kalimat Efektif pada Soal Latihan dalam Buku Paket Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Karya Mariati*.
- Kasmanah, K., Anwar, M., & Rohman, S. (2024). Pola Kalimat Opini Gubernur dalam JawaPos untuk Komunikasikan Hari Guru Nasional. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 7(1), 11–20.
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2022). *Sintaksis: Memahami satuan kalimat perspektif fungsi*. Bumi Aksara.
- Maissy Maula Fitriana, Desi Fatmasari, Ayu Hastutik Munadziroh, Estri Sal Sabila Asmaning Trias, Asep Purwo Yudi Utomo, & Irfai Fathurohman. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 97–110. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.149>
- Nilam Nathania, Hidayatun Toyibah Priyati Istu Utami, Aulia Rizky Nur Ruwita, Fiki Nushrotul Hafidh, Asep Purwo Yudi Utomo, & Fahrudin Eko Hardiyanto. (2023). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Makalah dalam Modul Ajar Kelas 10 Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 1–17. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1798>

-
- Sawitri, D. A. Y. U. (2024). *Pemerolehan Bahasa Aspek Leksikon dan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini*. Universitas PGRI Madiun.
- Tahir, R., Kalis, M. C. I., Thamrin, S., Rosnani, T., Suharman, H., Purnamasari, D., Priyono, D., Laka, L., Komariah, A., Indahyani, T., & others. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yanti, N. P. E. D., Triana, I. K. D. L., Wahyudin, Y., Suarningsih, N. K. A., & Marlina, T. (2024). *Karya Tulis Ilmiah: Teori & Pedoman penulisan karya ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>
- Darmuki, A., Andayani, J. N., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1129a>
- Gagne, R. M. (2018). *Essentials of Learning and Instruction*. New York: Holt Rinehalt and Winston.
- Lyche, T., and Morken, K.. (2021). *Spline Methods*, Draft, Retrieved from <http://www.ub.uio.n/umn/english/index.html>, on 23th Feb 2005.